

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Wardiyanta (2006) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sosial/alam secara sistematis, jujur, dan tepat”. Selain itu, penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang berbagai peristiwa di masyarakat. Menurut Sugiyono (2008) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menggunakan pengolahan data statistik untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara variabel penelitian, sehingga ditarik kesimpulan untuk memperjelas objek penelitian”. Peneliti menggunakan metode kuisisioner untuk Mengumpulkan data, lalu data di kumpulkan melalui kuesioner dari sampel yang telah ditentukan (Iskandar, 2012).

Penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono (2008), mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan alat penelitian, sehingga analisis data Kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar peran teknologi digital dalam proses rekrutmen

karyawan Holiday Inn Bandung Pasteur dan mengetahui peran teknologi digital dalam proses rekrutmen karyawan secara aktual.

## B. Objek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap salah satu hotel berbintang empat yang ada di kawasan Bandung Pasteur yaitu Holiday Inn Bandung Pasteur. InterContinental Hotels Group (IHG) terus mengembangkan brand hotel di Indonesia dengan meluncurkan hotel kedua di Bandung, Jawa Barat. Aston Primera Bandung Pasteur Hotel sekarang diambil alih oleh InterContinental Hotels Group (IHG) dan menandatangani perjanjian dengan pemilik hotel PT Wisma Resortama Propertinda untuk mengubah namanya menjadi Holiday Inn Bandung Pasteur. Holiday Inn Bandung Pasteur memiliki 278 kamar dan fasilitasnya meliputi restoran, bar, kolam renang dalam dan luar ruangan, pusat kebugaran dan spa. Bagi perusahaan yang ingin melakukan kegiatan bisnis, hotel ini juga memiliki 12 ruang pertemuan dan *grand banquet hall* yang dapat menampung hingga 1.000 orang. Holiday Inn Bandung Pasteur berlokasi strategis di daerah Pasteur, hanya 10 menit berkendara dari Bandara Internasional Hussein Sastranegara.

## C. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Ismiyanto (2003), populasi adalah keseluruhan isi penelitian atau subjek dari keseluruhan penelitian, apakah subjek tersebut adalah orang, objek, atau bentuk dimana informasi yang berkaitan dengan penelitian dapat diperoleh.

Menurut Nazir (2005) populasi dapat di artikan sebagai suatu kumpulan individu dengan ciri ataupun kualitas yang telah ada sebelumnya atau di tentukan. Karakteristik dan kualitas ini disebut variabel. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 38 orang yang termasuk ke dalam rekrutmen pada tahun 2019 hingga 2021 dengan departemen dan jabatan yang berbeda yang berada di Hotel Holiday Inn Bandung Pasteur.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi. Menurut peraturan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006), “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.” Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Jika semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel karena menggunakan semua anggota populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perwakilan untuk di teliti yaitu karyawan Hotel Holiday Inn Bandung Pasteur yang telah melakukan rekrutmen yang menggunakan media teknologi digital pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Selama dua tahun tersebut, Hotel Holiday Inn Bandung Pasteur telah menerima karyawan sebanyak 38 orang sesuai dengan Tabel 1.1. Sehingga, apabila melihat dari metode pengambilan sampel, peneliti memutuskan untuk menggunakan keseluruhan anggota populasi atau sering juga di sebut dengan sampling jenuh.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

###### a) Data Primer

Menurut Narimawati (2010), data primer atau data asli mengarah kepada data atau informasi pertama yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya atau responden. Data utama yang dibutuhkan untuk penelitian ini dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, seperti:

###### 1) Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2008) kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data utama untuk menjawab dan memahami responden dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Tujuan dari penyebaran kuisisioner ini adalah untuk mengetahui apa saja peran teknologi digital dalam proses rekrutmen di Hotel Holiday Inn Bandung Pasteur. Untuk setiap indikator dalam kuisisioner dijawab dengan menggunakan skala likert, Skala Likert adalah suatu metode untuk mengukur sikap, pendapat dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden dapat memilih salah satu nilai yang di berikan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan skala dengan angka mulai dari 1 sampai 5, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju sesuai dari teori (Sugiyono, 2008).

**Tabel 3.1 Tolak Ukur**

No	Pernyataan	Tolak Ukur
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Kurang Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Olahan Peneliti, 2021.*

## 2) Wawancara

Wawancara adalah proses pembicaraan secara dua arah yang di tujukan untuk bertukar informasi ataupun ide melalui tanya jawab dan diskusi, sehingga dapat disimpulkan bahwa inilah maksud dari suatu topik tertentu (Sugiyono, 2008). Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara tentang variabel teknologi (X) dan variabel rekrutmen (Y) yang di lakukan oleh manajemen Holiday Inn Bandung Pasteur dalam proses rekrutmen.

### b) Data Sekunder

Sekaran (2011) menjelaskan data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan informasi yang di peroleh dari sumber yang ada. sumber data sekunder adalah data tambahan, contohnya seperti dokumen dan data perusahaan, analisis sejenis, analisis industri pemerintah, pemberitaan media massa, dan juga internet. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didasarkan pada Data aktual Holiday Inn Pasteur Bandung. Peneliti melakukan pencarian terkait penggunaan teknologi digital melalui buku, jurnal, laporan, jurnal akademik online, dan hal lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

c) Studi Kepustakaan

Menurut Komariah & Satori (2012) teori-teori tersebut adalah pendapat yang dikemukakan oleh ahli lain berupa pengetahuan dan penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari data dengan mengutip berbagai macam, jurnal elektronik, buku dan *e-book*, laporan penelitian ataupun berbentuk karya ilmiah. Peneliti melakukan penelitian pustaka untuk menemukan teori-teori yang berguna dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, dan perpustakaan yang lainnya.

d) Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Menurut Sekaran (2011), uji validitas adalah metode pengujian keadaan pengembangan instrumen dengan menggunakan langkah khusus yang di rancang untuk mengukur suatu variabel. Uji validitas merupakan penelitian yang dirancang untuk mengetahui keakuratan satu atau lebih alat ukur. Menurut definisi Ghazali (2012) uji validitas digunakan untuk menaksir valid atau tidaknya suatu kuesioner. Artinya, apabila kuesioner dapat mendeskripsikan apa yang akan diukur dengan kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut di nilai valid. Jika tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan dengan data yang ditemukan pada lapangan, maka data tersebut dianggap tidak valid. Uji validitas survei kuesioner dilakukan untuk mengukur kemampuan yang dinyatakan dalam menemukan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji menggunakan *software* SPSS 26.0, Dengan membandingkan nilai korelasi *pearson* atau *r* hitung masing-masing butir pertanyaan dengan nilai *r* tabel yang diperoleh dari jumlah total responden,

maka dapat dilihat uji validitas dengan menggunakan SPSS. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka poin masalahnya dapat dianggap valid. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas kuisisioner variabel teknologi digital dan rekrutmen. Berikut rumus untuk menentukan efektifitas instrumen dengan menggunakan teknik *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  : Koefisien korelasi suatu butir atau item

$XY$  : Jumlah perkalian item dengan total item

$N$  : Banyaknya responden (sampel) dari variabel X, Y, dan hasil kuesioner

$X$  : Jumlah skor indikator X

$Y$  : Jumlah skor indikator Y

Uji penelitian ini akan diuji oleh 38 responden yang mana merupakan jumlah responden yang melakukan rekrutmen di hotel Hotel Holiday Inn Bandung Pasteur pada tahun 2019 hingga 2021.  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$ , dengan  $\alpha$  (alpha) 5% atau 0,05. Untuk mengetahui hasil penghitungan, peneliti menggunakan software SPSS 26.0 untuk menguji validitasnya. Dengan membandingkan nilai korelasi pearson atau  $r$ -hitung masing-masing butir pertanyaan dengan nilai  $r$ -tabel yang diperoleh dari jumlah total responden maka dapat dilihat uji keefektifan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS. Jika  $[r]$  hitung  $\geq [r]$  tabel, pertanyaan dianggap valid, jika  $[r]$  hitung  $\leq [r]$

tabel, pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dengan bantuan aplikasi SPSS, validitas masalah akan dilakukan terhadap tiap poin nya dengan bantuan SPSS.26.0.

**Tabel 3.2 Uji Validitas**

No	Variabel	R Hitung	R Table (2 Tailed)	Keterangan
<b>Teknologi Digital</b>				
1	Teknologi Membuat proses Rekrutmen Menjadi Mudah	0,649	0.320	Valid
2	Teknologi bermanfaat dalam menunjang Pekerjaan	0,542	0.320	Valid
3	Teknologi meningkatkan Produktivitas Staff	0,571	0.320	Valid
4	Teknologi meningkatkan efektivitas Pekerjaan staff	0,407	0.320	Valid
5	Teknologi Meningkatkan kinerja Staff	0,452	0.320	Valid
6	Rekrutmen berbasis Teknologi dan media online memudahkan rekruter dan calon karyawan yang bersifat secara global	0,632	0.320	Valid
7	Teknologi sangat mudah untuk di pelajari	0,556	0.320	Valid
8	Teknologi yang tersedia sesuai dengan ekspetasi Staff	0,581	0.320	Valid
9	Teknologi hotel mempunyai semua informasi yang di perlukan	0,54	0.320	Valid
10	Teknologi mempermudah pekerjaan	0,521	0.320	Valid
11	Teknologi mempercepat pekerjaan	0,623	0.320	Valid
<b>Rekrutmen</b>				
12	Hotel memberikan informasi rekrutmen dalam media digital	0,507	0.320	Valid
13	Hotel memiliki beberapa tahapan rekrutmen	0,725	0.320	Valid
14	Hotel memiliki beberapa kriteria untuk calon Staff	0,403	0.320	Valid
15	Setiap departemen memiliki tahapan yang berbeda untuk masing-masing staff	0,498	0.320	Valid
16	Rekrutmen Hotel dilakukan secara berkelanjutan	0,694	0.320	Valid
17	Kualitas rekrutmen semakin meningkat	0,508	0.320	Valid
18	Rekrutmen hotel memiliki inovasi	0,522	0.320	Valid
19	Rekrutmen menggunakan metode terkini	0,57	0.320	Valid
20	Rekrutmen menggunakan media digital	0,522	0.320	Valid
21	Proses rekrutmen di jelaskan secara rinci dan jelas	0,694	0.320	Valid
22	Proses rekrutmen di lakukan dengan waktu yang singkat	0,725	0.320	Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2021.

Pada tabel di atas, untuk 11 pernyataan dalam variabel Teknologi Digital (X) diketahui nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa 11 pernyataan dari variabel Teknologi Digital dikatakan valid. Sehingga 11 pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Lalu untuk 11 pernyataan Rekrutmen (Y) memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari nilai r-tabel, oleh

karena itu dapat dikatakan bahwa 11 pernyataan dari variabel rekrutmen tersebut valid. Apabila keseluruhan 22 indikator tersebut dari variabel X dan Y dapat digunakan untuk penelitian, peneliti dapat melanjutkan proses ke penelitian selanjutnya.

## 2) Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas menurut Sugiyono (2008) berkaitan dengan konsistensi kestabilan data atau hasil survei. Jika dua atau lebih peneliti pada subjek yang sama menghasilkan data yang sama pada waktu yang berbeda, atau memecahnya menjadi dua data, maka data tersebut akan menunjukkan data yang sama, dan data tersebut dapat dianggap reliabel. Jika kuesioner berulang kali digunakan untuk pengukuran, maka dilakukan uji reliabilitas untuk menilai apakah kuesioner tersebut konsisten. Uji reliabilitas dilakukan setelah melalui uji validitas dan menyatakan angket valid dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Cornbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan uji reliabilitas instrumen tersebut reliabel
- b) Jika nilai *Cornbach's Alpha* kurang dari 0,6 atau bernilai negatif maka kuesioner dikatakan tidak reliabel.

Penelitian ini menggunakan rumus Spearmen Brown untuk uji reliabilitas yaitu:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r_i$  : Reliabilitas yang dicari

$rb$  : Koefisien Product Moment antar belahan

Dengan ukuran *Alpha Cronbach* :

- $r < 0,7$  : Tidak reliable/tidak valid
- $0,7 \leq x < 0,799$  : Cukup
- $0,8 \leq x < 0,899$  : Baik
- $r > 0,9$  : Sangat baik

**Tabel 3.3 Uji Realibilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>No of Items</i>
0,885	22

*Sumber : Olahan Peneliti dengan SPSS, 2021.*

Berdasarkan Tabel Uji Reliabilitas pada 22 butir pertanyaan mengenai variabel X dan variabel Y menunjukkan nilai *Cornbach's Alpha* lebih dari 0,7 yaitu 0,885. Maka bisa dikatakan reliabel.

#### E. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel pengaruh teknologi yang berperan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel bebas. Variabel sistem rekrutmen berperan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel terikat. Menurut Chourmain (2010), “Operasionalisasi Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep” hasilnya agar peneliti memperoleh instrumen pengukuran yang sesuai dengan sifat variabel yang di definisikan dalam Konsep. Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan proses atau

operasional variabel sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu indikator atau variabel lainnya.

Sugiyono (2008) berpendapat bahwa variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang peneliti tentukan untuk memperoleh informasi. Variabel-variabel ini terutama dibagi menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat atau variabel terikat adalah variabel yang disebabkan oleh variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan variabel operasi sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Operasional Variabel**

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skala
<p><b>Teknologi Digital (X),</b> Wijaya (2005), “tujuan utama teknologi adalah untuk memberikan dasar dalam mempengaruhi faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna. Dalam pengertiannya teknologi memiliki 2 keyakinan individual, yaitu persepsi manfaat (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived easy of use)”.</p>	Persepsi Manfaat	1. Teknologi membuat proses Rekrutmen semakin mudah	Ordinal
		2. Teknologi bermanfaat dalam menunjang pekerjaan	Ordinal
		3. Teknologi meningkatkan produktivitas staff	Ordinal
		4. Teknologi meningkatkan efektivitas pekerjaan	Ordinal
		5. Teknologi meningkatkan kinerja staff	Ordinal
		6. Rekrutmen berbasis online memudahkan rekruter dan calon karyawan yang bersifat secara global	Ordinal

	Persepsi Kemudahan	1. Teknologi sangat mudah dipelajari	Ordinal
		2. Teknologi sesuai dengan ekspektasi staff	Ordinal
		3. Teknologi hotel mempunyai semua informasi yang di perlukan	Ordinal
		4. Teknologi memudahkan pekerjaan	Ordinal
		5. Teknologi mempersingkat pekerjaan	Ordinal
<p><b>Rekrutmen (Y)</b>            Dasar rencana rekrutmen yang baik menurut Hamali (2018) meliputi beberapa faktor yaitu Recruitment Planning, Recruitment Criteria, Recruitment sustainable and development, Recruitment Inovation, dan juga Recruitment Process</p>	Recruitment Planning	1. Hotel memberi informasi rekrutmen melalui media digital	Ordinal
		2. Hotel memiliki beberapa tahapan rekrutmen	Ordinal
	Recruitment Criteria	1. Hotel memiliki kriteria untuk calon staff	Ordinal
		2. Setiap departmen memiliki kriteria yang berbeda	Ordinal
		3. Rekrutment sesuai dengan kebutuhan hotel	Ordinal
	Sustainable and Development	1. Rekrutmen dilakukan secara berkelanjutan	Ordinal
		2. Rekrutmen semakin meningkat kualitasnya	Ordinal
	Recruitment Innovation	1. Rekrutmen memiliki inovasi baru	Ordinal
		2. Rekrutmen menggunakan metode terkini	Ordinal
		3. Rekrutmen dilakukan dengan media digital	Ordinal

	Recruitment Process	1. Proses Rekrutmen di jelaskan secara detail	Ordinal
		2. Proses rekrutmen di lakukan dengan waktu yang singkat	Ordinal

Sumber : *Olahan Peneliti, 2021.*

## F. Analisis Data

Setelah menganalisis data sebagai data yang valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah proses menguraikan data untuk menjawab setiap pertanyaan atau rumusan masalah dalam penelitian ini. Tahapan analisis tersebut meliputi:

### 1) Analisis Deskriptif

Dalam menjelaskan rumusan masalah non hipotetis, dilakukan analisis deskriptif. Pernyataan yang tidak dihipotesiskan adalah pernyataan pertanyaan satu dan pernyataan pertanyaan dua. Menurut Sugiyono (2008), analisis deskriptif merupakan cara menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menjelaskan data yang dikumpulkan dari hasil tanggapan responden.

### 1) Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan berdistribusi normal (Ghozali, 2012). Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan “*uji kolmogorov-smirnov*” yang di lakukan berdasarkan kriteria pada pengambilan keputusan :

1. Dinyatakan data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05

2. Dinyatakan data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$

## 2) Uji Linearitas

Menurut Santosa & Ashari (2005), uji linieritas adalah untuk menunjukkan apakah hubungan antar variabel bersifat linier. Keputusan dalam pengujian linieritas yaitu:

1. Hubungan antara variabel X dengan Y linear jika nilai probabilitas  $> 0,05$
2. Hubungan antara variabel X dengan Y tidak linear jika nilai probabilitas  $< 0,05$

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian yang menggunakan model regresi pada tahap pengolahan datanya, perlu dilakukan pengujian ketidaksamaan varians residual antara satu observasi dengan observasi lainnya, atau yang disebut dengan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2012). Jika varian sisa antar pengamatan tetap, itu disebut homoskedastisitas, dan jika nilainya berbeda, itu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan model yang tidak mengalami heteroskedastisitas, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan nilai varian residual antar pengamatan. Berikut ini adalah dasar dari analisis heteroskedastik:

1. Hasil heteroskedastisitas jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola titik-titik yang teratur
2. Hasil tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas) jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu y

#### 4) Analisis Regresi Linier Sederhana

Saat mengolah data yang diperoleh, model regresi linier sederhana digunakan sebagai metode analisis data. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi derajat kausalitas antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2008). Rumus umum untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek variabel yang diproyeksikan

a : Nilai konstanta harga Y apabila  $X = 0$

b : Angka arah sebagai penentu prediksi yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X : Variabel bebas

#### 5) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi sementara yang mungkin hasil akhirnya dapat benar atau salah. Jika salah maka hipotesis ditolak dan jika benar maka hipotesis diterima (Bagus & Eka, 2012). Hipotesis atau asumsi sementara yang digunakan meliputi :

1.  $H_0$  : X tidak berpengaruh terhadap Y
2.  $H_a$  : X memiliki pengaruh terhadap Y

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima, Peneliti menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5%. Dasar keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 6) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur persentase kontribusi suatu variabel (yaitu teknologi digital (X) terhadap rekrutmen (Y)). Rumus koefisien determinasi (KD) adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

Untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y) maka digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu. Interpretasi dari koefisien penentu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Intrepretasi Koefisien Determinasi**

<b><i>INTERVAL KOEFISIEN</i></b>	<b><i>TINGKAT PENGARUH</i></b>
0,00% - 19,99%	Sangat Lemah
20,00% - 39,00%	Lemah
40,00 - 59,00%	Cukup
60,00% - 79,00%	Kuat
80,00% - 100,00%	Sangat Kuat

*Sumber : Olahan Peneliti, 2021.*

### G. Jadwal Penelitian

Penelitian awal telah dilakukan selama dua bulan secara bersamaan, mulai Februari 2021 hingga Maret 2021. Namun, peneliti akan melanjutkan proses pengumpulan data mulai April 2021 hingga Juni 2021 hingga selesainya peneliti melakukan penelitian.

**Tabel 3.6 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Lokasi Penelitian																												
2	Observasi Awal																												
3	Pengajuan Pembimbing																												
4	Konsultasi Usulan Penelitian																												
5	Pembuatan Usulan Penelitian																												
6	BAB 1																												
7	BAB 2																												
8	BAB 3																												
9	Pengumpulan UP																												
10	Presentasi UP																												
11	Pengulasan BAB 1,2 dan 3																												
12	Wawancara Lanjutan, Pengumpulan Data																												
13	BAB 4																												
14	BAB 5																												
15	BAB 5 : Pengulasan Akhir																												
16	Penguasaan Materi																												
17	Sidang Proyek Akhir																												

*Sumber : Olahan Peneliti, 2021*